



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Oktober 2021

Halaman: 4

Gencarkan Kampanye Kesadaran Vaksin untuk Hadapi Penolak

TAJUK

Tak cuma di luar negeri, perilaku menolak vaksin penanganan Covid-19 juga terjadi di Indonesia, termasuk DIY. Untungnya, perilaku ini belum sampai memunculkan sebuah gerakan, seperti halnya di luar negeri dengan gerakan *antivaxer* (antivax).

Warga yang enggan divaksin tidak hanya di Bumi Mataram saja. Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada Juli lalu, 20% responden belum divaksin. Sejumlah alasan dikemukakan mereka, seperti khawatir efek samping, tidak percaya efektivitas vaksin dan alasan lainnya.

Satuan Tugas Percepatan Vaksinasi DIY mencatat pada umumnya sejumlah warga DIY masih menolak vaksin karena termakan berita tidak benar. Jumlah penolak dianggap tidak terlalu banyak tetapi tetap jadi pekerjaan penting bagi Satgas Percepatan Vaksinasi DIY untuk memberi persuasi kepada para penolak vaksin.

Salah satu caranya dengan melaksanakan pendekatan melalui tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat agar yang menolak itu bisa mengubah pendirian untuk mau divaksin. Tujuan utamanya tentu untuk mencapai kekebalan

komunal sehingga aktivitas masyarakat bisa kembali normal.

Pemda DIY menargetkan capaian vaksinasi 100% pada akhir November mendatang untuk dosis pertama. Sementara dosis kedua 100% ditargetkan pada awal Januari 2022. Berdasarkan Data Dinas Kesehatan cakupan vaksinasi sampai 8 Oktober lalu sudah mencapai 85,25% atau 2.454.985 jiwa untuk dosis pertama dari total sasaran 2.879.699 jiwa.

Sementara dosis kedua sudah mencapai 54,86% atau 1.579.885 dari total sasaran. Capaian

per kabupaten dan kota tertinggi Jogja 100%, kemudian Sleman 79,67%, Kulonprogo 75,67%, Bantul 68,68%, Gunungkidul 68,02%.

Meski jumlahnya tidak banyak, Pemda DIY dan seluruh pemangku kepentingan mesti segera mengatasi solusi warga yang tidak divaksin. Tetapi tentunya cara yang dilakukan adalah persuasif. Libatkan juga keluarga dan masyarakat sekitar warga yang menolak termasuk tokoh agama dan masyarakat.

Beri informasi yang benar soal keberadaan vaksin untuk mencegah Covid-19 agar tidak

ada bias informasi di kalangan penolak vaksin karena mencari sumber berita sendiri-sendiri. Beri penjelasan yang benar tentang segala efek samping vaksin, fungsi vaksin maupun proses pengujian vaksin. Gencarkan kampanye kesadaran vaksin, terutama kepada mereka yang masih ragu-ragu.

Adapun, ketika masih dirasa sulit, yang menolak ya dilewati dulu. Terpenting jangan sampai adanya penolakan itu menjadi alasan tidak tercapainya target vaksinasi. Capaian target yang diharapkan bisa memulihkan kembali perekonomian DIY,

terutama paraarganya. Utamakan yang bersedia dan percepatan terus dilakukan.

Namun, sudah jadi tugas utama pemerintah untuk mempermudah penduduk mendapatkan vaksin. Upaya-upaya yang sejauh ini sudah dilakukan kabupaten maupun kota untuk mendekatkan lokasi penyuntikan vaksin kepada warga, seperti di kantor-kantor kalurahan/kelurahan maupun kementren/kanewon, perlu terus dilakukan. Semangatnya satu, yaitu tidak mempersulit warga yang sudah mantap untuk mendapatkan vaksin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005